

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Sistem akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal. PT Multindo Makmur Mandiri dalam penerapan sistem akuntansi pada pengadaan alat-alat kesehatan ini belum menerapkan dengan baik dalam sistem akuntansi persediaan dan juga sistem akuntansi pembelian. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dijelaskan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pada PT Multindo Makmur Mandiri dalam fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi pembelian sudah dilakukan dengan baik yaitu dari pemisahan tugas setiap fungsi sudah sesuai dengan tugasnya masing-masing. Namun, dalam fungsi administrasi belum ada pelaksanaan pencatatan harga pokok persediaan yang seharusnya dilaksanakan oleh perusahaan. Hal tersebut yang menjadi penyebab perusahaan sering terjadi kesalahan dalam memasukkan jumlah persediaan pada kartu persediaan.
2. Prosedur sistem akuntansi pembelian di PT Multindo Makmur Mandiri sudah cukup baik dalam membagi setiap tugas dari masing-masing fungsinya. Namun, ada beberapa prosedur yang belum diterapkan oleh

perusahaan yaitu prosedur permintaan penawaran harga, prosedur order pembelian, prosedur pencatatan utang dan prosedur distribusi pembelian.

3. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian di PT Multindo Makmur Mandiri belum menggunakan surat order pembelian dalam penerapan transaksi pembelian *stock* perusahaan. Perusahaan hanya menggunakan surat permintaan pembelian yang digunakan untuk mengajukan permintaan pembelian. Tidak diterapkannya surat order pembelian menjadi salah satu penyebab pembelian persediaan sering terjadi tidak tercatatnya alat-alat kesehatan yang masuk ke perusahaan.
4. Pada PT Multindo Makmur Mandiri dalam fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi persediaan sudah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi pada fungsi administrasi belum dilaksanakan sesuai dengan tugasnya. Seharusnya dalam fungsi administrasi ada tugas untuk melakukan perhitungan fisik pada persediaan dan melakukan penyesuaian kartu *stock* barang berdasarkan hasil perhitungan fisik persediaan.
5. Prosedur sistem akuntansi persediaan di PT Multindo Makmur Mandiri dalam penerapannya belum dilaksanakan dengan baik yaitu dalam tugas fungsi gudang dan fungsi administrasi belum melaksanakan beberapa tugas yang seharusnya dilaksanakan. Beberapa tugas yang belum dilaksanakan yaitu melakukan penyesuaian data kuantitas persediaan pada kartu *stock* barang, melakukan perhitungan fisik dan membuat bukti memorial untuk mencatat penyesuaian persediaan.

6. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan di PT Multindo Makmur Mandiri yaitu kartu *stock* barang yang berisi tentang pembukuan keluar masuk jumlah persediaan alat-alat kesehatan yang ada di gudang perusahaan. Namun, dokumen yang digunakan tersebut belum sesuai dengan teori sistem akuntansi persediaan, seharusnya perusahaan juga menggunakan kartu perhitungan fisik, daftar hasil perhitungan fisik, bukti kas keluar dan juga bukti memorial dalam pencatatan akuntansi sistem akuntansi persediaan.
7. Metode Pencatatan sistem akuntansi persediaan di PT Multindo Makmur Mandiri tidak menerapkan perhitungan fisik dan tidak menerapkan metode penilaian persediaan yang sesuai dengan teori. Hal tersebut yang menjadi penghambat perusahaan dalam mengetahui jumlah persediaan yang tersedia di gudang perusahaan.

5.2. Saran dan Implikasi

Berikut ini merupakan saran dan implikasi pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan di PT Multindo Makmur Mandiri:

5.2.1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada PT Multindo Makmur Mandiri dan kepada penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi PT Multindo Makmur Mandiri

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan perusahaan dapat melakukan pengawasan lebih rutin terhadap prosedur

penyimpanan pada gudang perusahaan, menerapkan sistem perhitungan fisik pada pencatatan akuntansi persediaan, serta mengontrol pembagian tugas antar divisi administrasi dengan divisi gudang. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya perangkapan tugas antar divisi, menghindari terjadinya penumpukan barang di gudang dan meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan antara divisi administrasi dengan divisi gudang.

2) Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian analisis penerapan sistem akuntansi pada pengadaan alat-alat kesehatan disarankan untuk dilaksanakan di perusahaan lain yang sejenis. Sehingga pembaca dapat membandingkan hasil penelitian analisis penerapan sistem akuntansi dengan menggunakan sistem dan prosedur pada teori sistem akuntansi agar mendapatkan analisis yang benar dan sesuai perusahaan yang diteliti.

5.2.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut ini implikasi penelitian pada analisis penerapan sistem akuntansi pada pengadaan alat-alat kesehatan di PT Multindo Makmur Mandiri yaitu:

- 1) Dokumen yang terkait dengan sistem akuntansi pembelian, perusahaan harus menerapkan surat order pembelian. Surat order pembelian ini penting untuk digunakan dalam penerapan sistem dan prosedur akuntansi pembelian pada perusahaan, fungsi surat ini digunakan untuk memesan barang kepada

supplier serta sebagai bukti telah diterimanya dan disetujuinya order pembelian yang diterima dari *supplier*.

- 2) Pada dokumen internal sistem akuntansi pembelian, perusahaan dapat menerapkan dokumen surat permintaan pembelian. Pada dokumen tersebut akan terdapat persetujuan dari fungsi gudang untuk dilakukan pembelian alat-alat kesehatan tersebut. Hal tersebut menjadi salah satu syarat penting yang seharusnya diterapkan oleh perusahaan untuk melakukan pembayaran alat-alat kesehatan.
- 3) Metode pencatatan pada sistem akuntansi persediaan, perusahaan dapat menerapkan perhitungan fisik pada gudang perusahaan dengan menggunakan salah satu metode pencatatan persediaan. Karena hal tersebut dapat memudahkan dalam mengetahui jumlah persediaan yang tersedia dalam gudang perusahaan dan memudahkan untuk melakukan pengawasan setiap ada transaksi pembelian pada alat-alat kesehatan.
- 4) Fungsi administrasi dan fungsi gudang pada prosedur yang terkait sistem akuntansi persediaan yang terjadi perangkapan tugas, maka perusahaan dapat melakukan evaluasi lebih mendalam lagi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi yang ada di perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan pertama*. Bandung: Lingga Jaya.
- Fanny Angkasa, E. S. (2019). Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Panca Kurnia Niaga Nusantara Medan. *Jurnal Bisnis Kolega*, 3-4.
- Fauziah, I. (2017). *Buku Dasar-Dasar Akuntansi untuk Orang Awam dan Pemula*. Jakarta: Ilmu.
- Hall, J. A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kenneth E. Kendall, J. E. (2010). *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta: PT. Index.
- Mardi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi, Cetakan kedua*. Indonesia: Ghalia.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita*. Jakarta: Salemba Empat.
- Masyhuroh, H. N. (2016). Sistem Persediaan Barang Dagangan di Sakinah Supermarket Surabaya. *Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya)*, 9-20.
- Muhammad Muslihudin, O. (2016). *Analisis dan Penerapan Sistem Informasi menggunakan mode terstruktur dan UML*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien, J. A., & M. Marakas, & G. (2011). *Management Information System*. America, New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Pati, T. M. (2015). *Administrasi Farmasi Jilid 3*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rakhmat, J. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi : Dilengkapi Contoh Analisa Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 462/MENKES/PER/IV 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik di Lingkungan Kementerian Kesehatan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Republik Indonesia. (2015). *Perubahan Keempat Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Samryn, L. (2016). *Pengantar Akuntansi; Buku 2*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sarosa, S. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Selvi Meliza Salim, G. K. (2013). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 74-91.
- Steinbart, M. B. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi : Accounting Information Systems (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Steinbart, M. B. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14)*. Canada: Pearson Education.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhardiyanto, R. (2015). *Cara Cepat Menguasai Dasar Akuntansi Perkantoran Otodidak Tanpa Guru*. Depok: Vicosta Publishing.
- Suherman, A. M. (2010). *Pengadaan Barang dan Jasa (Government Procurement)*. Jakarta: PT. Raja Wali Pers.
- Susilowati, L. (2016). Mahir akuntansi perusahaan jasa dan dagang. *Yogyakarta: Kalimedia*, 95.
- Tamodia, W. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 24.
- Turner, L. A. (2017). *Accounting Information Systems Controls and Processes, Third Edition*. New Jersey: Wiley.
- Weygandt, J. d. (2014). *Financial Accounting, IFRS Edition*. United States of America: John Willey & Sons. Inc.